

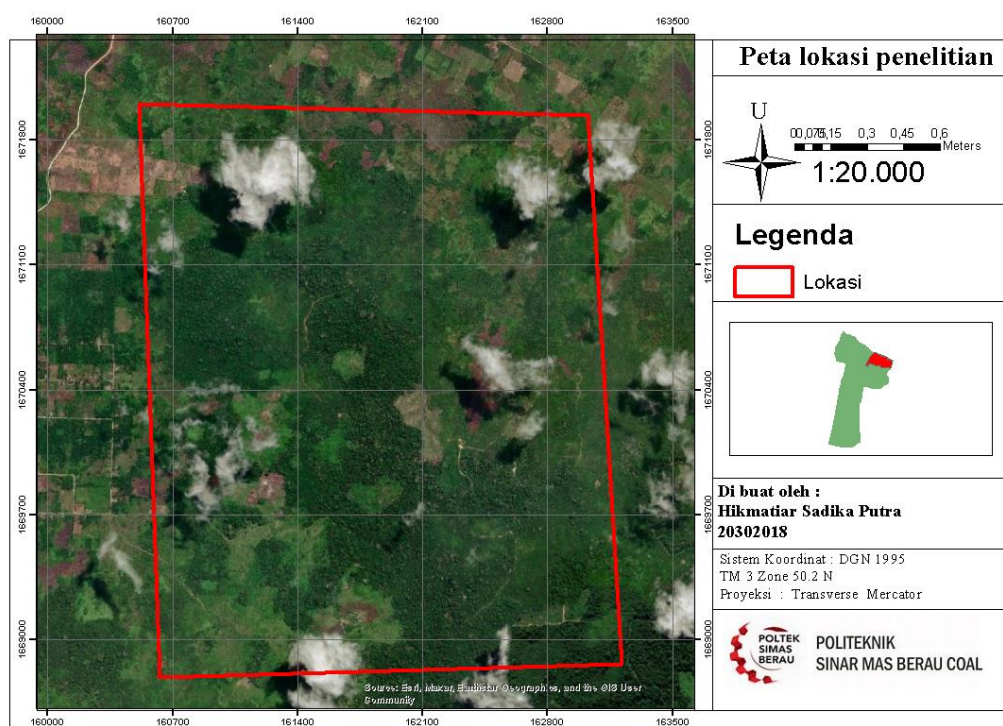
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Kecamatan Talisayan berada di bagian selatan Kabupaten Berau. Jarak darat dari pusat pemerintahan Kabupaten Berau adalah sekitar 150 km dengan waktu tempuh normal sekitar 3 jam. Wilayah Talisayan terdiri dari daratan dan perairan, dengan luas daratan mencakup 57,1% dari total wilayah dan perairan mencakup 42,9%, dengan luas total wilayah mencapai 1.798,05 km².

Jarak dari Kecamatan Talisayan ke bu kota kabupaten sekitar 152-182 km. Kecamatan Talisayan terdiri dari 10 desa, yaitu Desa Campur Sari, Bumi Jaya, Tunggal Bumi, Dumaring, Suka Murya Purna Sari Jaya, Sumber Mulia, Eka Sapta, Talisayan, dan Capuak. Gambar 3.1 lokasi penelitian



Gambar 3. 1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lahan milik PT. Teladan Prima Agro Tbk yang nantinya akan digunakan sebagai perkebunan kelapa sawit seluas kurang lebih 200 hektar yang berada di Kampung Capuak, Kecamatan Talisayan. Pada lahan tersebut belum memiliki perizinan Hak Guna Usaha untuk mengolah lahan tersebut menjadi lahan perkebunan kelapa sawit. Sehingga perlu

dilakukan perizinan Hak Guna Usaha bagi PT. Teladan Prima Agro Tbk untuk memperoleh kepastian hukum dalam mengolah lahan perkebunan kelapa sawit.

3.2 Alat Dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Alat yang digunakan

1. 1 *Set base* GPS
2. 2 *Set Rover* GPS
3. 1 Buah Tripod
4. 1 Buah Tribach
5. Meteran 5 meter
6. *Controller* GPS
7. *Handphone* (POCO M4 Pro)
8. Laptop HP dengan spesifikasi:
(14S-CF2004TX, 64-bit *operating system*, *Processor*: Intel® Core i5-10210U, RAM : 12 GB)

1. Perangkat lunak

1. Landstar 7
2. Arcmap 10.3
3. Avenza maps

2. Bahan

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder, yaitu:

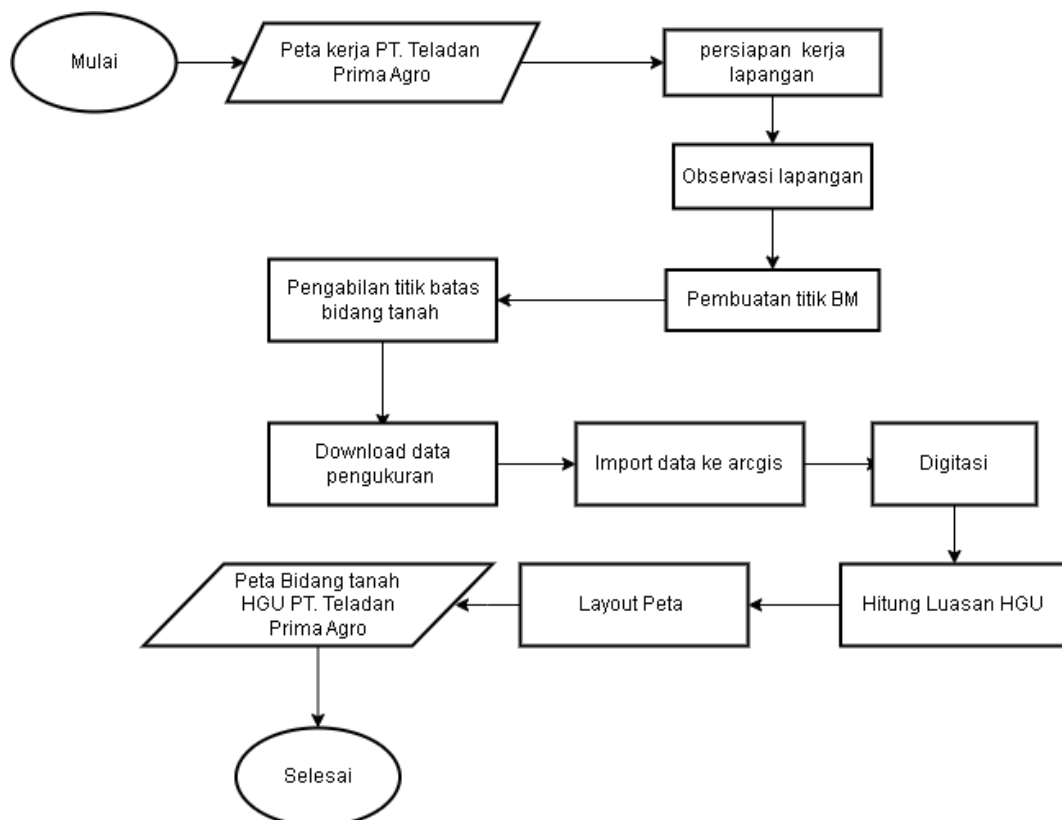
1. Peta kerja, yang berisi batas bidang tanah yang di ajukan oleh PT. Teladan Prima Agro
2. Data hasil pengukuran patok batas HGU

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan pada lokasi bidang tanah milik PT Teladan Prima Agro di Kampung Capuak, Kecamatan Talisayan untuk melakukan pengukuran batas bidang tanah yang akan dijadikan Hak Guna Usaha. Metode pendekatan yang digunakan ialah metode kualitatif, yaitu data-data yang dihadirkan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi, dan gambar.

3.4 Diagram Alir Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang direncanakan kedalam penelitian yang dilakukan, disajikan dalam bentuk diagram alir atau *flow chart* beserta penjelasan pada Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian.



Gambar 3. 2 Diagram alir penelitian

Berikut adalah tahapan – tahapan yang dilakukan didalam penelitian ,berdasarkan gambar diagram alir penelitian diatas akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif, yaitu :

1. Peta kerja PT Teladan Prima Agro

Pihak PT Teladan Prima Agro memberikan peta kerja yang akan menjadi acuan kerja di lapangan. Peta kerja memberikan informasi mengenai persebaran patok dan batasan bidang pemohon yang akan dilakukannya pengukuran di lapangan.

Persiapan yang dilakukan sebelum ke lapangan yaitu :

- a. Menyiapkan alat ukur GPS Geodetik (merk CHC)
- b. Peta kerja yang diberikan dari perusahaan sebagai acuan kerja di lapangan

2. Observasi lapangan

Tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi pengukuran yang akan dilakukan dan memastikan bahwa proses pengukuran berjalan lancar dan aman.

3. Membuat Titik BM

Pembuatan titik BM (*Bench Mark*) fungsi dari BM sebagai titik referensi yang akan didirikan *base* diatas titik BM. Dengan menggunakan *base* yang posisinya sudah diketahui dan stabil, kita dapat memiliki titik acuan yang pasti dan konsisten untuk melakukan pengukuran di lapangan. *Base* GPS biasanya dipasang pada titik dengan koordinat yang telah diketahui secara akurat melalui survei geodetik sebelumnya.

4. Pengambilan titik batas bidang tanah

Proses ini dilakukan pengambilan posisi titik patok di lapangan sesuai dengan peta kerja bidang tanah yang ada di PT Teladan Prima Agro

5. *Download* data Pengukuran

Setelah selesai melakukan pengambilan titik batas bidang tanah selanjutnya melakukan *download* koordinat hasil pengukuran

6. *Import* data ke arcgis

Hasil pengukuran di PT Teladan Prima Agro yang datanya berupa titik-titik koordinat, kemudian data pengukuran akan di-*import* ke aplikasi Arcgis untuk di lakukan pengolahan

7. Digitasi

Setelah data koordinat di *import* ke dalam aplikasi arcgis selanjutnya melakukan digitasi titik titik batas bidang tanah

8. Hitung luasan bidang HGU

Proses selanjutnya setelah digitasi menghitung luasan bidang tanah HGU dalam satuan hektare

9. *Layout* Peta

Langkah selanjutnya setelah proses digitasi dan menghitung luasan bidang tanah yaitu membuat *layout* yang berisi judul peta, arah mata angin, skala, legenda, inset peta, ,nama pembuat dan sistem koordinat

10. Peta bidang tanah HGU PT Teladan Prima Agro

Hasil peta bidang tanah HGU PT Teladan Prima Agro